

ANALISIS PENGARUH SISTEM *E-FILING* TERHADAP EFISIENSI PENGELOLAAN PAJAK DAN DAMPAKNYA PADA KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI

(Berdasarkan persepsi pegawai di KPP Pratama Sidoarjo Barat)

Lasmini

Program Studi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahardhika Surabaya

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Apakah Sistem *e-filing* mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi secara langsung dan signifikan berdasarkan persepsi pegawai di KPP Pratama Sidoarjo Barat (*Direct Effect*), 2) Apakah Sistem *e-filing* mempengaruhi Efisiensi Pengelolaan Pajak secara signifikan berdasarkan persepsi pegawai di KPP Pratama Sidoarjo Barat, 3) Apakah Efisiensi Pengelolaan Pajak mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi secara signifikan berdasarkan persepsi pegawai di KPP Pratama Sidoarjo Barat, 4) Apakah Efisiensi Pengelolaan Pajak, sebagai variabel intervening, dapat memediasi pengaruh antara Sistem *e-filing* terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi secara tidak langsung berdasarkan persepsi pegawai (*Indirect Effect*). Jenis penelitian yang di usung adalah dengan menggunakan metode penelitian deskriptif dan kuantitatif. Teknik Pengambilan sampel menggunakan *Convenience Sampling*, yaitu cara pemilihan sampel berdasarkan kebetulan untuk semua anggota populasi untuk menjadi sampel. Data diperoleh dengan membagikan kuesioner kepada 103 responden yang terpilih menjadi sample dari total 139 Pegawai KPP Pratama Sidoarjo Barat. Analisis data menggunakan *Path Analysis* (model gabungan antara model regresi berganda dan model mediasi). Hasil penelitian menunjukkan 1) Sistem *e-filing* (X) mempengaruhi kepatuhan wajib pajak dalam melaporkan pajaknya (Z) secara signifikan (Terjadi *Direct Effect*)., 2) Sistem *e-filing* (X) mempengaruhi efisiensi pengelolaan pajak (Y) secara signifikan, 3) Efisiensi pengelolaan pajak (Y) mempengaruhi kepatuhan wajib pajak dalam melaporkan pajaknya (Z) secara signifikan, 4) Efisiensi pengelolaan pajak (Y), sebagai variabel intervening, tidak dapat memediasi pengaruh Sistem *e-filing* (X) untuk mempengaruhi kepatuhan wajib pajak dalam melaporkan pajaknya (Z) secara signifikan. (Tidak Terjadi *Indirect Effect*).

kata kunci: *sistem e-filing, efisiensi pengelolaan pajak, kepatuhan wajib pajak*

ABSTRACT

This study aims to find out: 1) whether the e-filing system affects the personal taxpayer compliance directly and significantly based on the perception of employees in the Sidoarjo West Tax Office (Direct Effect), 2) Does the e-filing system affect the Tax Management Efficiency significantly based on employee perceptions at KPP Pratama Sidoarjo Barat, 3) Does Tax Management Efficiency significantly influence Personal Taxpayer Compliance based on employee perceptions at KPP Pratama Sidoarjo Barat, 4) Does Tax Management Efficiency, as an intervening variable, can mediate the influence between e-filing System against the Compliance of Personal Taxpayers indirectly based on

employee perception (Indirect Effect). This type of research is stretched by using descriptive and quantitative research methods. Sampling technique uses Convenience Sampling, which is the method of selecting samples based on coincidence for all members of the population to become samples. Data obtained by distributing questionnaires to 103 respondents who were selected as samples of a total of 139 KPP Pratama West Sidoarjo employees. Data analysis uses Path Analysis (a combined model between multiple regression models and mediation models). The results showed that 1) e-filing system (X) affects taxpayer compliance in reporting tax (Z) significantly (Direct Effect), 2) The e-filing system (X) significantly affects the efficiency of tax management (Y), 3) Efficiency of tax management (Y) affects taxpayer compliance in reporting tax (Z) significantly, 4) Efficiency of tax management (Y), as an intervening variable, cannot mediate the effect of e-filing System (X) to influence taxpayer compliance in reporting tax (Z) significantly. (No Indirect Effect Occurs).

Keywords: e-filing system, efficiency of tax management, tax compliance

PENDAHULUAN

Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapat imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat (Mardiasmo,2016:1).

Ada dua jenis sistem pemungutan pajak yaitu *Official Assessment System* dan *Self Assessment System*. *Official Assessment System* merupakan sistem pemungutan yang memberi wewenang kepada pemerintah/fiskus untuk menentukan besarnya pajak yang terutang. *Self Assessment System* merupakan sistem pemungutan yang memberi wewenang kepada Wajib Pajak untuk menentukan besarnya pajak yang terutang (Mardiasmo,2016:8-9).

Dalam meningkatkan dan memudahkan penerapan *Self Assessment System*, Direktorat Jenderal Pajak membuat sebuah produk inovasi perkembangan teknologi informasi yang disediakan untuk memudahkan sekaligus meningkatkan pelayanan kepada para pembayar pajak dalam melaksanakan hak dan memenuhi kewajiban perpajakannya yang disebut dengan *e-filing*. *E-filing* merupakan suatu cara penyampaian SPT tahunan Pajak Penghasilan secara elektronik yang dilakukan secara *online* dan *realtime* melalui *internet* pada laman (*website*) *DJP Online* atau laman penyedia layanan SPT elektronik.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis ingin meneliti secara mendalam mengenai penerapan *e-filing* yang meliputi persepsi penerapan sistem *e-filing*, perilaku wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Sidoarjo Barat dengan mengambil judul “**Analisis Pengaruh Sistem E-Filing Terhadap Efisiensi Pengelolaan Pajak Dan Dampaknya Pada Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi**”

TINJAUAN PUSTAKA

Definisi

Pasal 1 ayat 1 UU No. 28 Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan menyatakan bahwa pajak adalah kontribusi wajib kepada Negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat

memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan Negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Dalam pengertian di atas menyatakan bahwa pembayaran pajak dipaksakan kepada masyarakat dan masyarakat akan mendapatkan haknya atas pembayaran pajak.

Wajib Pajak

Pasal 1 ayat 1 Undang-Undang No. 28 Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan menyatakan bahwa Wajib Pajak adalah orang pribadi atau badan, meliputi pembayar pajak, pemotong pajak, dan pemungut pajak yang mempunyai hak dan kewajiban perpajakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan.

Surat Pemberitahuan SPT

Mardiasmo (2016:35) menyatakan bahwa SPT adalah surat yang oleh Wajib Pajak digunakan untuk melaporkan penghitungan dan/atau pembayaran pajak, objek pajak, dan/atau bukan objek pajak, dan/atau harta dan kewajiban sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan.

Efisiensi Pengelolaan Pajak

Efisiensi pengelolaan pajak adalah serangkaian kegiatan administrasi pengelolaan pajak yang dilakukan dengan mudah dan cepat. Untuk mewujudkan efisiensi pengelolaan pajak, maka Direktorat Jendral Pajak memberikan fasilitas *e-filing* yang dinilai lebih efisien, karena pengelolaan pajak akan menjadi lebih mudah, cepat, dan aman.

Kepatuhan Wajib Pajak

Nurmantu dalam Rahayu (2016:20) menyatakan bahwa kepatuhan perpajakan dapat didefinisikan sebagai suatu keadaan dimana Wajib Pajak memenuhi semua kewajiban perpajakan dan melaksanakan hak perpajakannya.

Persepsi

Walgito (2015:103) menyatakan bahwa persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh proses penginderaan, yaitu merupakan proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indera atau juga disebut sensoris stimulus merupakan salah satu faktor yang berperan dalam persepsi.

Pengaruh Sistem *E-filing* Terhadap Efisiensi Pengelolaan Pajak

Direktorat Jendral Pajak dalam www.pajak.go.id (diakses Tahun 2018) menyatakan bahwa keunggulan dari penggunaan sistem *e-filing* ialah pelaporan SPT menjadi lebih mudah, lebih cepat dan lebih aman, maka peneliti menggunakan aspek mudah, cepat dan aman untuk mengukur efisiensi pengelolaan pajak.

Penelitian Sebelumnya yaitu Octariani (2015) membuktikan bahwa penerapan *e-filing* memiliki hubungan yang positif dan kuat terhadap efisiensi

pelaporan SPT. Hal ini menunjukkan bahwa semakin optimal penerapan *e-filing* maka pelaporan SPT akan semakin efisien.

Pengaruh Sistem *E-filing* Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Penelitian Sebelumnya yaitu Agustiniingsih (2016) membuktikan bahwa penerapan *e-filing* memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik penerapan *e-filing* maka Kepatuhan Wajib Pajak akan semakin meningkat.

Penelitian Terdahulu

Ndraha, Septi Dharniati (2013) didalam “Analisis Penerimaan Wajib Pajak Terhadap Penggunaan *E-filing* Sebagai Sarana Pelaporan Pajak Secara *Online* dan *Realtime* Studi Kasus di Wilayah Kota Yogyakarta”

Octariani, Mellinda (2015) didalam “Persepsi Wajib Pajak Orang Pribadi Terhadap Hubungan Penerapan *E-filing* Dengan Efisiensi Pelaporan SPT Studi Kasus di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Sleman”.

Agustiniingsih, Wulandari (2016) di dalam “Pengaruh Penerapan E- Filing, Tingkat Pemahaman Perpajakan dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di KPP Pratama Surabaya Selatan”.

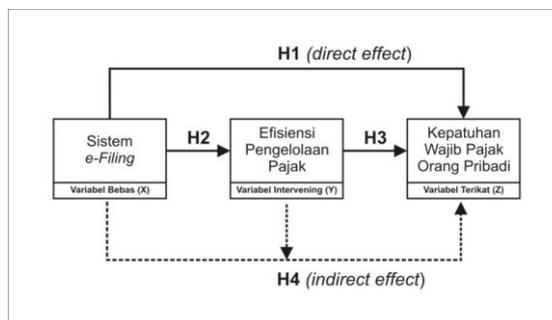
A Nyoman, Gege (2017) didalam “Dampak Sistem *E-filing*, Pengetahuan Perpajakan, Sosialisasi Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak”.

Putu, Ni Luh (2016) didalam “Pengaruh Kualitas Pelayanan, Sanksi Perpajakan, Biaya Kepatuhan Pajak, dan Penerapan *e-filing* pada Kepatuhan Wajib Pajak”

Kerangka Konseptual

Mahdi (2014:85) menyatakan bahwa kerangka konseptual adalah suatu kerangka pemikiran yang utuh dalam upaya mencari jawaban-jawaban ilmiah terhadap masalah penelitian yang menjelaskan tentang variabel, hubungan antar variabel secara teoritis yang berhubungan dengan hasil penelitian terdahulu yang kebenarannya dapat diuji.

Berdasarkan uraian dari landasan teori yang telah ada, maka kerangka konseptual dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Sumber: Data Diolah

Gambar 1

Kerangka Konseptual

Hipotesis

1. Hipotesis 1 (**H1**): Diduga Sistem *e-filing* tidak mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi secara langsung dan signifikan berdasarkan persepsi pegawai di KPP Pratama Sidoarjo Barat. (Direct Effect)
2. Hipotesis 2 (**H2**): Diduga Sistem *e-filing* mempengaruhi Efisiensi Pengelolaan Pajak secara signifikan berdasarkan persepsi pegawai di KPP Pratama Sidoarjo Barat.
3. Hipotesis 3 (**H3**): Diduga Efisiensi Pengelolaan Pajak mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi secara signifikan berdasarkan persepsi pegawai di KPP Pratama Sidoarjo Barat.
4. Hipotesis 4 (**H4**): Diduga Efisiensi Pengelolaan Pajak, sebagai variabel intervening, dapat memediasi pengaruh antara Sistem *e-filing* terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi secara tidak langsung berdasarkan persepsi pegawai. (Indirect Effect)

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dan kuantitatif. Alasan menggunakan pendekatan ini adalah untuk memperoleh gambaran umum yang lebih objektif dan terukur. Pengumpulan data primer menggunakan metode survey terhadap pegawai dari KPP Pratama Sidoarjo Barat. Survei merupakan proses pengukuran yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan menggunakan kuesioner. Penelitian ini dimulai dengan hipotesis dan melibatkan prosedur yang tepat dengan sumber data spesifik, oleh karena itu penelitian ini termasuk dalam *confirmatory research* penelitian yang bertujuan untuk menguji suatu teori atau hipotesis guna memperkuat atau bahkan menolak teori atau hipotesis hasil penelitian yang sudah ada sebelumnya. Dilihat dari dimensi waktu, penelitian ini tergolong dalam *cross sectional study* karena dilakukan hanya sekali pada satu waktu (Cooper dan Schindler dalam Nusa, 2013:33).

Populasi dan Sampel

Pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Convenience Sampling* yaitu cara pemilihan sampel berdasarkan kebetulan. Yang menjadi responden adalah anggota populasi yang secara kebetulan ditemui oleh peneliti disela-sela mereka sedang dalam masa istirahat bekerja dan bersedia menjadi reponden.

Identifikasi dan Definisi Operasional Variabel

Identifikasi variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- A. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel Bebas (*independent variable*) adalah variabel yang mempengaruhi variable lainnya. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Sistem *e-filing*.

- B. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat (*dependent variable*) adalah variabel yang dipengaruhi variabel lainnya. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.

C. Variabel Mediasi (*Intervening Variable*)

Variabel intervening adalah variabel antara variabel dependen dan variabel independen atau sering disebut juga variabel mediasi, artinya variabel independen dapat secara langsung mempengaruhi perubahan variabel dependen (*Direct Effect*), tetapi dapat juga dapat secara tidak langsung mempengaruhi variabel independen (*Indirect Effect*). Variabel intervening dalam penelitian ini adalah Efisiensi Pengelolaan Pajak.

Sedangkan definisi operasional merupakan perluasan dari Identifikasi variabel dengan memperjelas sifat-sifat yang dimiliki oleh variabel penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk data Primer, teknik pengumpulan data yang digunakan antara lain melalui:
 - a. Observasi
 - b. Wawancara
 - c. Kuesioner
2. Untuk data Sekunder, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah melalui dokumentasi perusahaan.

Sumber dan Pengumpulan Data

Sumber data terbagi menjadi dua yaitu:

1. Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung (dari tangan pertama). Contoh data primer adalah data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner, kelompok fokus, atau juga data hasil wawancara peneliti dengan narasumber.
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada. Contoh data sekunder misalnya catatan atau dokumentasi perusahaan.

Metode pengumpulan data pada penelitian ini yaitu penulis melakukan observasi pada obyek penelitian dan wawancara, serta melakukan atau menggunakan kuesioner.

Pengukuran Variabel

Adapun pengukuran variabel dalam penelitian ini menggunakan pengukuran SKALA LIKERT.

Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok mengenai kejadian atau gejala sosial (Riduwan, 2013:49)

Analisis Data

Langkah-langkah analisis yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Uji Kualitas Data

Langkah pertama dalam analisis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pengukuran dan pengujian suatu kuesioner. Suatu kuesioner atau hipotesis sangat bergantung pada kualitas data yang dipakai dalam pengujian tersebut.

1. Uji Validitas (Keshahihan Data)
2. Uji Reliabilitas (Kehandalan Data)

2. Uji Asumsi Klasik

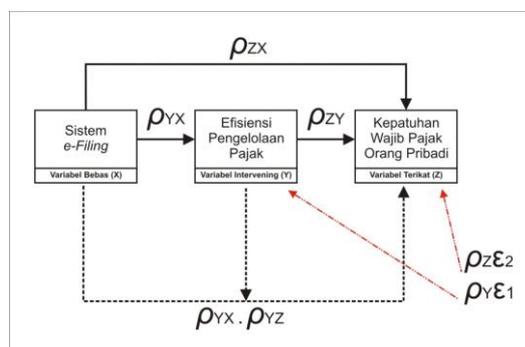
Langkah kedua adalah uji asumsi klasik, dimana pengujian ini digunakan untuk memperoleh hasil/nilai yang tidak bias atau estimator linear tidak bias yang terbaik (*Best Linear Unbiased Estimator/BLUE*).

1. Uji Normalitas
2. Uji Heterokedastisitas
3. Uji Multikolinearitas
4. Uji Koefisien Korelasi (R) dan Koefisien Determinasi (R²)

Uji Hipotesis Dengan Analisa Jalur

Penelitian ini ingin mengungkapkan pengaruh X terhadap Y dan dampaknya pada Z. Disamping pengaruh langsung, pengaruh tidak langsung dan epsilon, ada juga hubungan korelasi yakni hubungan antara variabel bebas dengan variabel intervening yang mempengaruhi variabel terikat. Untuk besarnya pengaruh langsung dinyatakan oleh koefisien jalur (*Path Coefficient*), untuk besarnya keeratan hubungan antar variabel dinyatakan oleh koefisien korelasi. Hal ini dinyatakan oleh Supranto (2014:224), bahwa koefisien korelasi ialah suatu nilai untuk mengukur kuatnya hubungan antara X dan Z.

Dalam menguji hipotesis penelitian, peneliti menyusun struktur diagram jalur uji sebagai berikut:



Sumber: Data diolah

Gambar 2

Diagram Jalur

Membuat dan Menghitung Persamaan Struktural

1. Persamaan Sub-struktural 1 (Untuk Pembuktian Hipotesa Ke-2)

$$Y = \rho_{YX}X + \rho_Y\varepsilon_1$$

Keterangan:

- X = Variabel Independen / Variabel Bebas
- Y = Variabel Intervening / Variabel Mediasi
- ρ_{YX} = Koefisien jalur X terhadap Y ($\rho = (\sqrt{1 - r})^2$)
- ρ_Y = Koefisien jalur bagi variabel lain (variabel luar) yang mempengaruhi Variabel Intervening / Variabel Mediasi diluar penelitian
- ε_1 = error pertama / variabel pengganggu dari Variabel Intervening / Variabel Mediasi

2. Persamaan Sub-struktural 2 (Untuk Pembuktian Hipotesa Ke-1 dan Ke-3)

$$Z = \rho_{ZX}X + \rho_{ZY}Y + \rho_Z\varepsilon_2$$

Keterangan:

- X = Variabel Independen / Variabel Bebas
- Y = Variabel Intervening / Variabel Mediasi
- Z = Variabel Dependen / Variabel Terikat
- ρ_{ZX} = Koefisien jalur X terhadap Z ($\rho = (\sqrt{1 - r})^2$)
- ρ_{ZY} = Koefisien jalur Y terhadap Z ($\rho = (\sqrt{1 - r})^2$)
- ρ_Z = Koefisien jalur bagi variabel lain (variabel luar) yang mempengaruhi Variabel Dependen / Variabel Terikat diluar penelitian
- ε_2 = error kedua / variabel pengganggu dari Variabel Dependen / Variabel Terikat

3. Uji Hipotesis Dengan Uji t (Uji *Direct Effect*)

HIPOTESIS KE-1

Ho1: X tidak mempengaruhi Z Secara langsung dan signifikan pada OBYEK

Ha1: X mempengaruhi Z Secara langsung dan signifikan pada OBYEK

HIPOTESIS KE-2

Ho2: X tidak mempengaruhi Y Secara langsung dan signifikan pada OBYEK

Ha2: X mempengaruhi Y Secara langsung dan signifikan pada OBYEK

HIPOTESIS KE-3

Ho3: Y tidak mempengaruhi Z Secara langsung dan signifikan pada OBYEK

Ha3: Y mempengaruhi Z Secara langsung dan signifikan pada OBYEK

Dasar pengambilan keputusan untuk membuktikan hipotesa adalah :

Jika :

$t_{hitung} > t_{tabel}$; dan $Sig. < 0,05$ maka Ho ditolak dan Ha diterima.

$t_{hitung} < t_{tabel}$; dan $Sig. > 0,05$ maka Ho diterima dan Ha ditolak.

4. Uji Perbandingan Koefisien Jalur (Uji *Indirect Effect*) (Untuk Pembuktian Hipotesa Ke-4)

HIPOTESIS KE-4

Ho4: Y, sebagai variabel intervening, tidak dapat memediasi pengaruh X terhadap Z secara tidak langsung.

Ha4: Y, sebagai variabel intervening, dapat memediasi pengaruh X terhadap Z secara tidak langsung.

Dasar pengambilan keputusan untuk membuktikan hipotesa adalah :

a. Perhitungan Koefisien Jalur *Indirect Effect*, dengan rumus:

$$\rho_{ZX \rightarrow Y} = \rho_{YX} \cdot \rho_{ZY}$$

Keterangan:

$\rho_{ZX \rightarrow Y}$ adalah Koefisien Jalur X terhadap Z melalui Y

ρ_{YX} adalah Koefisien Jalur X terhadap Y

ρ_{ZY} adalah Koefisien Jalur Y terhadap Z

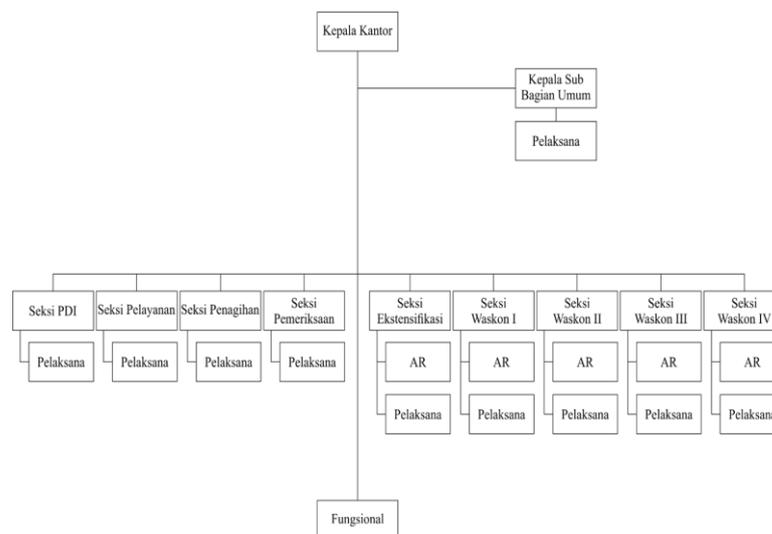
b. Membandingkan besar koefisien ρ_{ZX} dengan $\rho_{ZX \rightarrow Y}$ Jika :

$(\rho_{ZX}) > (\rho_{ZX \rightarrow Y})$ maka Ho ditolak dan Ha diterima.

$(\rho_{ZX}) < (\rho_{ZX \rightarrow Y})$ maka Ho diterima dan Ha ditolak.

ANALISIS HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Obyek Penelitian



Sumber : Kantor Pelayanan Pajak Pratama Sidoarjo Barat (2018)

Gambar 3

Struktur Organisasi KPP Pratama Sidoarjo Barat

Data Penelitian

1) Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Besar responden pegawai pajak terdiri dari pria yaitu 69 orang atau 67% dan sisanya adalah jenis kelamin wanita yaitu sebesar 34 orang atau 33%.

- 2) Deskripsi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir
Frekuensi dan prosentase demografi responden berdasarkan pendidikan terakhir. Terlihat bahwa responden pegawai pajak berpendidikan SMA/SMK sebanyak 28 orang atau 27,2%, berpendidikan D3 sebanyak 39 orang atau 37,9% dan untuk yang berpendidikan S1 sebanyak 36 orang atau 35%.
- 3) Deskripsi Responden Berdasarkan Usia
Frekuensi dan prosentase demografi responden berdasarkan usia. Terlihat bahwa responden pegawai pajak memiliki range usia 18 – 27 tahun sebanyak 33 orang atau 32%, memiliki range usia 28 – 37 tahun sebanyak 38 orang atau 36,9%, memiliki range usia 38 – 47 tahun sebanyak 23 orang atau 22,3%, memiliki range usia 48 – 57 tahun sebanyak 9 orang atau 8,7%, dan yang memiliki range usia diatas 58 tahun tidak tercantum, artinya tidak ada responden yang memiliki range usia tersebut.
- 4) Deskripsi Responden Berdasarkan Lama Bekerja
Frekuensi dan prosentase demografi responden berdasarkan lama bekerja. Terlihat bahwa responden pegawai pajak yang memiliki masa kerja kurang dari satu tahun adalah sebanyak 12 orang atau 11,7%, yang memiliki masa kerja antara satu sampai lima tahun adalah sebanyak 22 orang atau 21,4% dan yang memiliki masa kerja lebih dari lima tahun adalah sebanyak 69 orang atau 67%.

Deskripsi Kuesioner

Dalam Pengambilan data dengan kuesioner, terdapat total 14 pertanyaan dengan rincian sebagai berikut:

1. Deskripsi Variabel Independent / Variabel Bebas (X)
Variabel bebas (X) yaitu Sistem *E-filing* memiliki 5 pertanyaan. Dari hasil pertanyaan kuesioner untuk variabel bebas (X) dapat diketahui bahwa seluruh pertanyaan memiliki nilai mean diatas 4, maka dapat disimpulkan bahwa responden rata-rata merasa setuju atas seluruh pertanyaan.
2. Deskripsi Variabel Intervening / Variabel Mediasi (Y)
Variabel mediasi (Y) yaitu Efisiensi Pengelolaan Pajak memiliki 7 pertanyaan. Dari hasil pertanyaan kuesioner untuk variabel mediasi (Y) dapat diketahui bahwa seluruh pertanyaan memiliki nilai mean diatas 4, maka dapat disimpulkan bahwa responden rata-rata merasa setuju atas seluruh pertanyaan.
3. Deskripsi Variabel Independent / Variabel Terikat (Z)
Variabel terikat (Z) yaitu Kepatuhan Wajib Pajak memiliki 2 pertanyaan. Dari hasil pertanyaan kuesioner untuk variabel terikat (Z) dapat diketahui bahwa seluruh pertanyaan memiliki nilai mean diatas 4, maka dapat disimpulkan bahwa responden rata-rata merasa setuju atas seluruh pertanyaan.

Hasil Penelitian

1. Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas (Keshahihan Data)

Hasil Uji Validitas Variabel Bebas X, Y, Z. Butir-butir pernyataannya lolos uji validitas. Artinya seluruh item pernyataan benar-benar bisa mengukur variabel yang dimaksudkan.

2. Uji Reliabilitas (Kehandalan Data)

Tabel 1

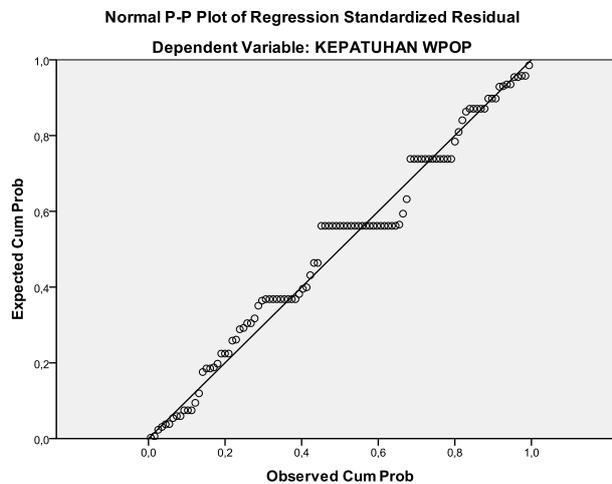
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
X	0,873	Reliabel
Y	0,942	Reliabel
Z	0,891	Reliabel

Sumber: Data Hasil Olah SPSS

2. Uji Asumsi Klasik

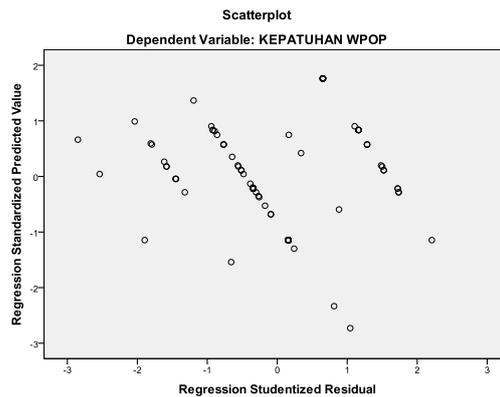
1. Uji Normalitas



Sumber: Data Hasil Olah SPSS

Gambar 4
Grafik P-Plot

2. Uji Heterokedastisitas



Sumber: Data Hasil Olah SPSS

Gambar 5

Grafik Scatterplot

3. Uji Multikolinearitas

Dari hasil output data didapatkan bahwa nilai semua nilai VIF < 10, hal ini berarti tidak terjadi multikolinieritas, oleh karena itu peneliti menyimpulkan bahwa uji multikolinieritas terpenuhi, sesuai dengan yang tertulis dalam Bab III. Metode Penelitian dalam Sub-Bab Uji Multikolinearitas.

4. Uji Koefisien Korelasi (R) dan Koefisien Determinasi (R²)

Berdasarkan keluaran Software SPSS Versi 18, dapat diketahui nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,472. Berdasarkan nilai tersebut dapat dikatakan bahwa hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat adalah lemah. Untuk mengetahui kontribusi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat digunakan koefisien determinasi (R²) yaitu koefisien korelasi dikuadratkan sehingga diperoleh koefisien determinasi sebesar 0,223. Berdasarkan nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel terikat (Z), dipengaruhi oleh variabel X dan Y sebesar 22,3%, sementara 77,7% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Uji Hipotesis

1. HIPOTESIS KE-1

Sistem *E-filing* (X) Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak (Z) Secara Signifikan. Hipotesis 1 tidak terbukti.

2. HIPOTESIS KE-2

Sistem *E-filing* (X) Mempengaruhi Efisiensi Pengelolaan Pajak (Y) Secara Signifikan. Hipotesis 2 terbukti.

3. HIPOTESIS KE-3

Efisiensi Pengelolaan Pajak (Y) Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak (Z) Secara Signifikan. Hipotesis 3 terbukti.

4. HIPOTESIS KE-4

Efisiensi Pengelolaan Pajak (Y), sebagai variabel intervening, tidak dapat memediasi pengaruh Sistem *E-filing* (X) terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Z) secara tidak langsung (Tidak Terjadi *Indirect Effect*). Hipotesis 4 tidak terbukti.

Pembahasan

1. Pembahasan Hasil Uji Hipotesis Ke-1
Menurut persepsi pegawai, Sistem *E-filing* mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar pajak secara signifikan.
2. Pembahasan Hasil Uji Hipotesis Ke-2
Menurut persepsi pegawai, Sistem *E-filing* mempengaruhi Efisiensi Pengelolaan Pajak secara signifikan.
3. Pembahasan Hasil Uji Hipotesis Ke-3
Menurut persepsi pegawai, Efisiensi Pengelolaan Pajak mempengaruhi Kepatuhan Wajib pajak dalam membayar pajak secara signifikan.
4. Pembahasan Hasil Uji Hipotesis Ke-4
Menurut persepsi pegawai, Efisiensi Pengelolaan Pajak tidak memediasi pengaruh antara sistem *e-filing* terhadap Kepatuhan Wajib pajak dalam membayar pajak secara signifikan.

PENUTUP

Kesimpulan

- a. Sistem *e-filing* (X) mempengaruhi kepatuhan wajib pajak dalam melaporkan pajaknya (Z) secara signifikan (Terjadi *Direct Effect*).
- b. Sistem *e-filing* (X) mempengaruhi efisiensi pengelolaan pajak (Y) secara signifikan.
- c. Efisiensi pengelolaan pajak (Y) mempengaruhi kepatuhan wajib pajak dalam melaporkan pajaknya (Z) secara signifikan.
- d. Efisiensi pengelolaan pajak (Y), sebagai variabel intervening, tidak dapat memediasi pengaruh Sistem *e-filing* (X) untuk mempengaruhi kepatuhan wajib pajak dalam melaporkan pajaknya (Z) secara signifikan. (Tidak Terjadi *Indirect Effect*).

Saran

1. Mengembangkan lagi penelitian ini dengan mempertimbangkan variabel-variabel lain yang mungkin mempunyai pengaruh yang lebih besar terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam melaporkan pajak.
2. Keterbatasan Penelitian
 - A. Keterbatasan dalam bertemu langsung dengan responden.
 - B. Kejujuran dan kesungguhan responden dalam mengisi keusioner.

DAFTAR PUSTAKA

- Adoe, Andreas. 2015. "Pajak, apa defisnisi dan pemahaman atasnya?". <http://www.ortax.org/ortax/?mod=issue&page=show&id=6>. Diakses tanggal 5 September 2018.
- Agustiningsih, Wulandari. 2016. "Pengaruh Penerapan *E-Filing*, Tingkat Pemahaman Perpajakan dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di KPP Pratama Yogyakarta". *Skripsi Dipublikasikan*. Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Budi, Prawira Triton. 2013. *SPSS 18.0 Terapan: Riset Statistik Parametrik*. Andi.Yogyakarta.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Direktorat Jenderal Pajak. "*E-Filing*". <http://www.pajak.go.id/e-filing>. Diakses tanggal 5 September 2018.
- Direktorat Jenderal Pajak. 2012. "Belajar Pajak".<http://www.pajak.go.id/content/belajar-pajak>. Diakses tanggal 11 September 2016.
- Direktorat Jenderal Pajak. 2012. "Mudahnya Pelaporan Pajak Melalui *e-Filing*". <http://pajak.go.id/content/mudahnya-pelaporan-pajak-melalui-e-filing-0>. Diakses tanggal 23 September 2018.
- Direktorat Jenderal Pajak. 2012. "Seri KUP - Istilah-istilah Perpajakan". <http://www.pajak.go.id/content/seri-kup-istilah-istilah-perpajakan>. Diakses tanggal 15 September 2018.
- Direktorat Jenderal Pajak. 2012. "Simetrisme Transparansi Dua Arah". <http://www.pajak.go.id/content/article/simetrisme-tranparansi-dua-arah>. Diakses tanggal 7 September 2018.
- Direktorat Jenderal Pajak. 2013. "Go Green Dengan *E-Filing*". <http://www.pajak.go.id/content/article/go-green-dengan-e-filing>. Diakses tanggal 15 September 2018.
- Direktorat Jenderal Pajak. 2013. "PMK 16/PMK.03/2013 Makin Meneguhkan DJP". <http://www.pajak.go.id/content/article/pmk-16pmk032013-makin-meneguhkan-djp>. Diakses tanggal 7 September 2018.
- Direktorat Jenderal Pajak. 2015. "Sambut Baik *E-Filing*, Kepatuhan Penyampaian SPT Tahunan PPh Orang Pribadi Meningkatkan 14,34%". <http://www.pajak.go.id/content/article/sambut-baik-e-filing-kepatuhan-penyampaian-spt-tahunan-pph-orang-pribadi-meningkat>. Diakses tanggal 5 September 2018.
- Direktorat Jenderal Pajak. 2016. "*E-Filing*, Cara Mudah, Cepat, dan Aman Lapor Pajak". <http://www.pajak.go.id/content/article/e-filing-cara>

mudah-cepat- dan-aman-lapor-pajak. Diakses tanggal 23 September 2018

Direktorat Jenderal Pajak. 2016. "Refleksi Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak". <http://www.pajak.go.id/content/article/refleksi-tingkat-kepatuhan-wajib-pajak>. Diakses tanggal 15 September 2018.

Forumpajak.org. 2015. "Reformasi Pajak 1983". <http://forumpajak.org/reformasi-pajak-1983/>. Diakses tanggal 7 September 2018.

Irianto, Edi Slamet, dkk. 2015. *Pajak Kepemimpinan dan Masa Depan Lintas Generasi*. Semarang: Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Jawa Tengah I.

Kabarpajak.com. 2013. "E-Filing". <http://www.kabarpajak.com/2013/11/efiling.html?m=1>. Diakses tanggal 7 September 2018.

Kbbi.web.id. "Definisi Efisiensi". <http://kbbi.web.id/efisiensi>. Diakses tanggal 16 September 2018.

Kbbi.web.id. "Definisi Kelola". <http://kbbi.web.id/kelola>. Diakses tanggal 16 September 2018.

Mahdi, Adnan, Mujahidin. 2014. *Panduan Penelitian Praktis Untuk Menyusun Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Alfabeta. Bandung.

Mardiasmo. 2016. *Perpajakan*. Edisi Revisi Ke-2. Andi. Yogyakarta.

Riduwan dkk. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Edisi Revisi Kedua. PT. Rajagrafindo Persada. Depok.

Ndraha, Septi Dharniati. 2013. "Analisis Penerimaan Wajib Pajak Terhadap Penggunaan E-Filing Sebagai Sarana Pelaporan Pajak Secara Online dan Realtime, Studi Kasus di Wilayah Kota Yogyakarta". *Skripsi Dipublikasikan*. Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.

Sanusi. 2014. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Kencana Prenada Media Group. Jakarta.

Nugroho, Saragih, Umanto. 2011. *Metode Kuantitatif (Pendekatan Pengambilan Keputusan untuk Ilmu Sosial dan Bisnis)*. Edisi Ke-2. Selemba Humanika. Yogyakarta.

Octariani, Mellinda. 2015. "Persepsi Wajib Pajak Orang Pribadi Terhadap Hubungan Penerapan E-Filing Dengan Efisiensi Pelaporan SPT, Studi Kasus di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Sleman". *Skripsi Dipublikasikan*. Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.

Online-pajak.com. "Sistem Perpajakan Indonesia". <http://www.online-pajak.com/id/budget>. Diakses tanggal 5 September 2018.

- Pajakku.com. 2009. "Apa itu e-Filing?". <http://www.pajakku.com/index.asp?module=information&task=detail&title=InfoeFiling>. Diakses tanggal 7 September 2018.
- Pandiangan, Liberti. 2014. *Aplikasi Perpajakan Pedoman Praktis Bagi Wajib Pajak di Indonesia*. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Peraturan Direktur Jendral Pajak Nomor 47/PJ/2008/ tentang Tata Cara Penyampaian Surat Pemberitahuan dan Penyampaian Pemberitahuan Perpanjangan Surat Pemberitahuan Secara Elektronik (*e-Filing*) Melalui Perusahaan Penyedia Jasa Aplikasi (ASP).
- Rahayu, Siti Kurnia. 2016. *Perpajakan Indonesia Konsep & Aspek Formal*. Edisi Ke-2. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Robibins, Stephen P. 2013. *Prilaku Organisasi*. Edisi Ke-12. Indeks. Jakarta.
- Sadhani, Djazoeli. 2005. "Menuju Good Governance Melalui Modernisasi Pajak". <http://www.pajakonline.com/engine/artikel/art.php?artid=330>. Diakses tanggal 18 September 2018.
- Sari, Diana. 2013. *Konsep Dasar Perpajakan*. PT. Refika Aditama. Bandung.
- Siregar, Syofian. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Cetakan Kedua. Kencana Prenada Media Group. Jakarta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. Bandung
- Sumarsan, Thomas. 2013. *Sistem Pengendalian Manajemen: Konsep, Aplikasi, dan Pengukuran Kinerja*. Edisi Kedua. Indeks. Jakarta.
- Priyatno. 2016. *Aplikasi Statistika dalam Penelitian: Buku Baru Statistika Yang Lebih Komprehensif*. Edisi revisi. Smart. Yogyakarta
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 tahun 2007 Perubahan Ketiga atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 tahun 2008 Perubahan Keempat atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan.
- Walgito, Bimo. 2015. *Pengantar Psikologi Umum*. Edisi Ke-2. Andi. Yogyakarta.

